

**MOTIVASI ANGGOTA UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM)
KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS RIAU**

Oleh:

Yuli Septiani / 1701113567

E-mail: septianiyuli780@gmail.com

Pembimbing: T. Romi Marnelly

E-mail: t.romi@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru

Pekanbaru 28293, Telp/ Fax 0761-63277

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Koperasi Mahasiswa Universitas Riau, yang bertujuan untuk mengetahui tentang motivasi anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Koperasi Mahasiswa Universitas Riau dan untuk mengetahui tentang keaktifan mahasiswa dalam keanggotaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Koperasi Mahasiswa Universitas Riau. Dimana motivasi mahasiswa disini dilihat dari 3 aspek yaitu kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan kekuasaan dan kebutuhan akan afiliasi atau keanggotaan, sedangkan keaktifan dalam keanggotaan dilihat dari 5 aspek yaitu rapat, pembayaran simpanan, mengikuti pendidikan, event dan usaha. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang tepat, penulis menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara terperinci dengan total sampel sebanyak 66 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Koperasi Mahasiswa tergolong tinggi dengan presentase 81,8% dan terdapat hubungan yang rendah antara tingkat keaktifan dalam keanggotaan dengan tingkat motivasi. Untuk itu perlu adanya gerakan memupuk motivasi anggota, sehingga motivasi anggota yang tinggi pun tidak pudar ditengah perjalanan dan dari motivasi yang terus dipupuk tersebut akan membuat anggota lebih aktif lagi didalam keanggotaan.

Kata Kunci: Motivasi, Anggota, Koperasi Mahasiswa Universitas Riau

**MOTIVATION OF MEMBER OF THE STUDENT ACTIVITY UNIT (UKM)
RIAU UNIVERSITY STUDENT COOPERATIVE**

By:

Yuli Septiani / 1701113567

E-mail: septianiyuli780@gmail.com

Supervisor: T. Romi Marnelly

E-mail: t.romi@lecturer.unri.ac.id

Departement of Sociology
Faculty of Social and Political Sciences
Universitas Riau
Campus of Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru
Pekanbaru 28293, Telp/ Fax 0761-63277

ABSTRACT

This research was conducted at the Student Activity Unit (UKM) of the Student Cooperative at the University of Riau, which aims to find out about the motivation of members of the student Activity Unit (UKM) Riau University Student Cooperative, and to determine the activeness of student in the membership of the Student Activity Unit (UKM) of the Riau University Student Cooperative. Where student motivation here is seen from three aspects, namely the need for achievement, the need for power and the need for affiliation or membership, while membership activeness is seen from five aspects, namely meetings, payment of savings, attending aducation, events and business. To get the right research results, the writer uses descriptive quantitative method which is presented in tabular form and explained in detail with a total sample of 66 respondents. The results of this study indicate that the motivation of the student Activity Unit (UKM) Student Cooperative is high with a percentage of 81,8% and there is a low relationship between the level of activeness in membership and the level of motivation. For this reason, it is necessary to have a movement to foster member motivation, so that the members high motivation does not fade in the middle of the trip and the motivation that continues to be fostered will make members more active in membership.

Key words: Motivation, Member, University of Riau Student Cooperative

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Koperasi sudah ada sejak Indonesia belum merdeka. Namun, pada tahun 1942 tepatnya pada masa kedudukan Jepang, keadaan perkoperasian di Indonesia mengalami kerugian yang besar bagi pertumbuhan koperasi di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan pemerintah Jepang mencabut undang-undang No.23 tentang peraturan-peraturan koperasi dan menggantinya dengan kumini atau koperasi model Jepang, dimana koperasi ini hanya sebuah alat yang mereka buat untuk mengumpulkan hasil bumi dan barang-barang yang dibutuhkan pihak Jepang (Sitepu dan Hasyim, 2018:63).

Setelah Indonesia merdeka, keinginan dan semangat rakyat untuk berkoperasi yang hancur akibat politik pada masa kolonial Belanda dan sistem kumini Jepang telah kembali membara. Hal ini ditunjukkan dengan adanya Undang-undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 pasal 33 yang berisi penetapan koperasi sebagai soko guru perekonomian di Indonesia (Sitepu dan Hasyim, 2018:63). Mohammad Hatta sebagai wakil presiden Indonesia pada saat itu, pun lebih intensif mempertebal kesadaran untuk berkoperasi bagi bangsa Indonesia dan juga memberikan motivasi serta bimbingan kepada gerakan motivasi agar dapat meningkatkan cara kerja dan usaha. Jasa-jasa yang diberikan oleh Mohammad Hatta menjadikannya diangkat sebagai Bapak Koperasi Indonesia.

Kelahiran koperasi merupakan salah satu organisasi gerakan ekonomi rakyat, baik itu masyarakat umum maupun ranah mahasiswa, sehingga perkembangan koperasi mahasiswa pun sama dengan jalannya koperasi pada umumnya. Berdirinya koperasi ditengah mahasiswa sebagai bahan pengetahuan dan pembelajaran untuk mengembangkan jiwa usaha dalam organisasi ekonomi (Aini, 2017:3).

Koperasi Mahasiswa adalah bentuk koperasi berdasarkan jenis anggotanya dan salah satu koperasi yang ada di Pekanbaru, Riau ialah Koperasi Mahasiswa Universitas Riau. Dari hasil wawancara dengan Deni Harianto sebagai Ketua Umum UKM Koperasi Mahasiswa Universitas Riau periode 2019-2020 menyatakan bahwa, UKM Koperasi Mahasiswa Universitas Riau telah didirikan oleh 5 orang pencetus pada tanggal 12 Juli 1982 dan telah memiliki badan hukum dengan No.924/BH/-XII. Namun saat berdiri nama awalnya bukanlah UKM Koperasi Mahasiswa Universitas Riau tetapi KOPERMAS (Koperasi Mahasiswa) Universitas Riau.

Pada tahun 2017, UKM Koperasi Mahasiswa Universitas Riau mendirikan usaha mandiri maupun mitra usaha. Berikut data usaha yang ada di UKM Koperasi Mahasiswa Universitas Riau, dapat dilihat pada **tabel 1.1**.

Tabel 1.1 Usaha Koperasi Mahasiswa dan Mitra Usahanya

No	Nama Usaha	Alamat	Tahun berdiri
1	Koperasi Mahasiswa Market 2017 (KOPMART'17)	Depan Fakultas Perikanan Universitas Riau	2017

2	Kopma Penyet Chiken (KPC)	Depan Fakultas Perikanan Universitas Riau	2019
3	Kopma Travel (Mitra Usaha)	Sekretariat UKM Koperasi Mahasiswa Universitas Riau	2019
4	Jus Kita (Mitra usaha)	Depan Fakultas Perikanan Universitas Riau	2019
5	Maxi Print (Mitra usaha)	Sekretariat UKM Koperasi Mahasiswa Universitas Riau	2019
6	Jiilan Book Store (Mitra usaha)	Sekretariat UKM Koperasi Mahasiswa Universitas Riau	2019
7	Bakso Nyong (Mitra usaha)	Depan Fakultas Perikanan Universitas Riau	2019

Sumber: Bidang Usaha dan Humas UKM Koperasi Mahasiswa Universitas, 2020

Selain dari kegiatan usaha, masih ada beberapa kegiatan UKM Koperasi Mahasiswa Universitas Riau lainnya seperti Rapat Anggota Tahunan (RAT), Jambore Koperasi Nasional, Pendidikan Menengah, Pra Pendidikan Dasar dan Pendidikan Dasar, Family Gathering, serta kegiatan-kegiatan lainnya.

Namun, dari banyaknya mahasiswa di Universitas hanya sedikit yang mau bergabung menjadi anggota Koperasi Mahasiswa, tentunya mahasiswa yang sedikit itu memiliki motivasi untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa. Jumlah Anggota Koperasi Mahasiswa dapat dilihat melalui **tabel 1.3**.

Tabel. 1.3 Jumlah Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Riau

Periode Kepengurusan	Jumlah		
	Anggota Laki-laki	Anggota Perempuan	Anggota Keseluruhan
2017-2018	11 orang	24 orang	35 orang
2018-2019	8 orang	27 orang	35 orang
2019-2020	16 orang	54 orang	70 orang

2020-2021	16 orang	50 orang	66 orang
-----------	----------	----------	----------

Sumber: Administrasi UKM KOPMA UNRI, 2020

Berdasarkan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Motivasi Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Koperasi Mahasiswa Universitas Riau”, dikarenakan jumlah anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Riau dibawah serauh jauh dari jumlah mahasiswa yang ada di Universitas Riau, sehingga penulis ingin mengetahui motivasi apa yang melatar belakangi mereka menjadi anggota, serta penulis ingin menganalisis hubungan motivasi anggota dengan keaktifan keanggotaan, sehingga nantinya dapat di ketahui bagaimana keaktifan keanggotaan pada anggota UKM Koperasi Mahasiswa Universitas Riau.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana motivasi anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Koperasi Mahasiswa Universitas Riau?
2. Bagaimana tingkat keaktifan mahasiswa dalam keanggotaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Koperasi Mahasiswa Universitas Riau?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Koperasi Mahasiswa Universitas Riau.
2. Untuk menganalisis tingkat keaktifan mahasiswa dalam keanggotaan Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Riau.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan kajian dalam pengembangan Ilmu Sosiologi Pembangunan serta dimanfaatkan untuk menambah wawasan dan cakrawala peneliti tentang Koperasi Mahasiswa.
 - b. Sebagai tambahan referensi bagi semua pihak yang bermaksud untuk melakukan penelitian dengan kaitan permasalahan yang sama.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Koperasi Mahasiswa Universitas Riau, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan keaktifan anggota agar Koperasi Mahasiswa Universitas Riau dapat lebih maju.
 - b. Bagi mahasiswa, sebagai bahan pengetahuan dan wawasan khususnya tentang Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Koperasi Mahasiswa Universitas Riau.
 - c. Bagi peneliti, dapat mengetahui motivasi anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Koperasi Mahasiswa Universitas Riau serta mengetahui tingkat keaktifannya dalam keanggotaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata “*motive*” yang artinya dorongan, atau dalam bahasa Inggris di sebut “*to move*”. Motif diartikan sebagai

kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berbuat (*driving force*). Motif juga tidak berdiri sendiri, akan tetapi saling berkaitan dengan faktor lainnya baik faktor eksternal maupun faktor internal, dan segala sesuatu yang mempengaruhi motif disebut sebagai motivasi (Prihartanta, 2015:2).

Teori Motivasi David McClelland

Menurut David McClelland, motivasi berprestasi merupakan perjuangan untuk mencapai sukses dengan cara berupaya sendiri dalam situasi yang membutuhkan penilaian pelaksanaan kegiatan seseorang yang berkaitan dengan keunggulan. David McClelland mengatakan bahwa, ada tiga hal yang melatar belakangi motivasi seseorang (Kadji, 2012:8), yaitu:

1. Kebutuhan akan prestasi atau pencapaian (*The Need For Achievement*)
2. Kebutuhan akan kekuasaan (*The Need for Authority and Power*)
3. Kebutuhan akan Afiliasi atau keanggotaan (*The Need for Affiliation*)

Koperasi Mahasiswa

Pengertian Koperasi Mahasiswa

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian pada Bab 1 Ketentuan Umum pasal 1, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan

prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Sedangkan Koperasi Mahasiswa adalah koperasi yang didirikan, dikelola dan dikembangkan oleh mahasiswa diperguruan tinggi, maka sudah jelas yang menjalankannya juga mahasiswa.

Jenis anggota Koperasi Mahasiswa

Menurut Anggaran Rumah Tangga (ART) Koperasi Mahasiswa tentang Jenis Keanggotaan, Kewajiban dan Hak Anggota pasal 5 ayat 1, bahwa anggota Koperasi Mahasiswa dibagi atas 3 jenis yaitu sebagai berikut:

- a. Calon Anggota
- b. Anggota
- c. Anggota Luar Biasa

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Darmawan, 2013:7 (dalam Azmi, 2020:31), penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai suatu hal yang kita ingin ketahui. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa yang penting yang terjadi pada masa kini.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Jalan Bina Widya Universitas Riau

tepatnya di Koperasi Mahasiswa Universitas Riau. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti ingin mengetahui motivasi anggota unit kegiatan mahasiswa (UKM) Koperasi Mahasiswa di Universitas Riau dan tingkat keaktifan mahasiswa dalam keanggotaan UKM Koperasi Mahasiswa Universitas Riau, karena dari sekian ribuan mahasiswa di Universitas Riau yang menjadi anggota UKM Koperasi Mahasiswa Universitas Riau hanya 66 orang, untuk itu dari 66 orang ini pasti memiliki motivasi menjadi anggota Koperasi Mahasiswa dan motivasi tersebut tentunya juga akan mempengaruhi keaktifannya sebagai anggota Koperasi Mahasiswa. Selain itu, secara objektif peneliti juga melihat bahwa banyak kegiatan yang dilakukan oleh UKM Koperasi Mahasiswa Universitas Riau yang menjadi tempat atau wadah pembelajaran dan pengembangan wirausaha bagi mahasiswa yang memiliki bakat atau jiwa berwirausaha.

Populasi dan Sampel

Untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan masalah penelitian ini maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Riau periode 2020-2021 yang berjumlah 66 orang.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel (Sugiyono, 2013:124), maka sampel pada penelitian ini

berjumlah 66 orang anggota dari Koperasi Mahasiswa Universitas Riau.

Sumber Data

Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama secara umum kita sebut sebagai narasumber. Melalui wawancara dan penyebaran kuesioner yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan masalah-masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Datanya berupa:

1. Motivasi anggota UKM Koperasi Mahasiswa Universitas Riau
2. Tingkat keaktifan mahasiswa dalam keanggotaan UKM Koperasi Mahasiswa Universitas Riau.

Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah salah satu cara pengambilan data dilapangan dengan melakukan pengamatan secara langsung dengan fenomena yang ada dilapangan dan berhubungan dengan penelitian ini.

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengambilan data dengan tanya jawab

secara langsung dengan responden yaitu anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Riau yang bersedia diwawancarai mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian, seperti alasan-alasan yang berkaitan dengan keaktifan dalam keanggotaan.

c. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian. Menurut Widoyoko, 2012:33 (dalam Nurdiansyah, 2019:5) bahwa angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk diberikan kepada responden sesuai dengan permintaan pengguna.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan data baku yang diperoleh dari instansi atau organisasi yang terkait, yang meliputi sumber-sumber atau data penelitian yang peneliti butuhkan.

Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan cara menerangkan data kedalam bentuk tabel frekuensi dan tabulasi silang dengan analisa deskriptif kuantitatif yang lengkap dengan presentase. Analisa deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk presentase dan skala likert untuk mengetahui tingkat motivasi dan tingkat keaktifan anggota, sedangkan rumus Pearson Product Moment untuk mengetahui kekuatan hubungan antar variabel. Untuk keperluan analisis penelitian skala

likert yang digunakan peneliti dengan pilihan bervariasi yaitu (ya dan tidak) pada motivasi dan (selalu, kadang-kadang, tidak pernah) pada keaktifan dalam keanggotaan (Sugiyono, 2017:93). Analisis data penelitian ini juga menggunakan spss versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut David McClelland, motivasi berprestasi merupakan perjuangan untuk mencapai sukses dengan cara berupaya sendiri dalam situasi yang membutuhkan penilaian pelaksanaan kegiatan seseorang yang berkaitan dengan keunggulan (Kadji, 2012:8). David membagi motivasi berprestasi menjadi tiga bagian yaitu kebutuhan akan prestasi (*Need for achievement*), kebutuhan akan kekuasaan (*Need for the power*) dan kebutuhan akan afiliasi (*Need for affiliation*).

Kebutuhan Akan Prestasi

Tingkat motivasi anggota Koperasi Mahasiswa berdasarkan kebutuhan akan prestasi dapat dilihat pada **tabel 5.10**.

Tabel 5.10 Tingkat Motivasi Anggota Berdasarkan Kebutuhan Akan Prestasi

No	Tingkat Motivasi Anggota	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	63	95,5
2	Sedang	2	3,0
3	Rendah	1	1,5
Total		66	100,0

Sumber: Olahan Data Lapangan, 2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi anggota berdasarkan kebutuhan akan prestasi tergolong tinggi, hal ini dikarenakan anggota dominan memiliki motivasi

untuk menambah wawasan dan pengalaman serta belajar taktik dalam membangun usaha mandiri.

Kebutuhan akan Kekuasaan

Tingkat motivasi anggota Koperasi Mahasiswa berdasarkan kebutuhan akan kekuasaan dapat dilihat pada **tabel 5.12**.

Tabel 5.12 Tingkat Motivasi Anggota Berdasarkan Kebutuhan Akan Kekuasaan

No.	Tingkat Motivasi Anggota	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tinggi	31	47,0
2	Sedang	22	33,3
3	Rendah	13	19,7
Total		66	100,0

Sumber: Olahan Data Lapangan, 2020

Hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi anggota berdasarkan kebutuhan akan kekuasaan tergolong tinggi, hal ini dikarenakan anggota dominan memiliki motivasi menjadi pengurus Koperasi Mahasiswa.

Kebutuhan Akan Afiliasi

Tingkat motivasi anggota Koperasi Mahasiswa berdasarkan kebutuhan akan afiliasi dapat dilihat pada **tabel 5.14**.

Tabel 5.14 Tingkat Motivasi Anggota Berdasarkan Kebutuhan Akan Afiliasi

No	Tingkat Motivasi Anggota	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tinggi	65	98,5
2	Sedang	0	0
3	Rendah	1	1,5
Total		66	100,0

Sumber: Olahan Data Lapangan, 2020

Hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi anggota berdasarkan kebutuhan akan afiliasi tergolong tinggi. Kebutuhan akan

afiliasi sangat penting bagi anggota Koperasi Mahasiswa sehingga memberikan motivasi yang tinggi untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa.

Tingkat Motivasi Anggota

Dalam penelitian ini motivasi dibagi menjadi tiga dengan menggunakan teori motivasi berprestasi dari David McClelland yaitu prestasi, kekuasaan dan afiliasi, untuk itu peneliti ingin melihat motivasi anggota Koperasi Mahasiswa apakah tinggi atau rendah secara keseluruhan dari ketiga bagian tersebut. Tingkat motivasi anggota dapat dilihat pada **tabel 5.15**.

Tabel 5.15 Tingkat Motivasi Anggota Koperasi Mahasiswa

No	Tingkat Motivasi Anggota	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tinggi	54	81,8
2	Sedang	11	16,7
3	Rendah	1	1,5
Total		66	100,0

Sumber: Olahan Data Lapangan, 2020

Hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, motivasi anggota Koperasi Mahasiswa tergolong tinggi dengan frekuensi 54 atau 81,8% dari total responden. Motivasi tersebut muncul dari dalam diri anggota itu sendiri maupun mendapat pengaruh dari luar itu berupa ajakan teman ataupun mendapatkan informasi mengenai Koperasi Mahasiswa dari berbagai macam media sosial, sehingga merasa tertarik dan timbul motivasi yang tinggi untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa.

Tingkat motivasi mahasiswa yang tinggi ini, lebih dominan pada

motivasi kebutuhan akan prestasi dan kebutuhan akan afiliasi, dibandingkan dengan motivasi kebutuhan akan kekuasaan. Hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi keaktifan mereka dalam keanggotaan pada Koperasi Mahasiswa.

Keaktifan Mahasiswa Dalam Keanggotaan Koperasi Mahasiswa

Keaktifan mahasiswa dalam keanggotaan Koperasi Mahasiswa ditinjau dari kegiatan rapat, pembayaran simpanan, mengikuti pendidikan, event dan kegiatan usaha. Selama 1 tahun terakhir ini teknis dalam pelaksanaan kegiatannya berbeda dari tahun sebelumnya, yaitu dilaksanakan secara online melalui berbagai media sosial. Hal ini dikarenakan dalam satu tahun terakhir terjadi pandemi covid'19 diberbagai negara tanpa kecuali Indonesia yang mengharus seluruh masyarakat untuk melakukan *social distancing*, untuk itu agar tetap terlaksananya kegiaitan-kegiatan tersebut ada sebagian yang dilaksanakan secara online.

Rapat

Rapat merupakan pertemuan atau berkumpulnya dua individu atau lebih untuk memusyawarahkan suatu hal atau menyelesaikan suatu masalah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Koperasi Mahasiswa periode 2020/2021 yang berlangsung melalui via telepon, bahwa di Koperasi Mahasiswa terdapat rapat anggota yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu, rapat anggota tahunan, rapat pengurus dan rapat kepanitiaan. Tingkat keaktifan

anggota Koperasi Mahasiswa dalam rapat dapat dilihat pada **tabel 5.17**.

Tabel 5.17 Tingkat Keaktifan Anggota Dalam Rapat

No	Keaktifan dalam rapat	Frekuensi	Presentase (%)
1	Aktif	15	22,7
2	Kurang aktif	49	74,2
3	Tidak aktif	2	3,0
Total		66	100,0

Sumber: Olahan Data Lapangan, 2020

Hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat keaktifan anggota Koperasi Mahasiswa dalam rapat kurang aktif. Berdasarkan hasil penemuan lapangan bahwa kurang aktifnya anggota dalam rapat ini dikarenakan anggota berasal dari berbagai fakultas sehingga jadwal kuliah pun berbeda-beda menyebabkan bentrok dengan kegiatan rapat Koperasi Mahasiswa, dan 50 orang dari 66 anggota merupakan jenis kelamin perempuan, dimana mereka terhambat menghadiri rapat karena tidak memiliki kendaraan serta tidak mendapat izin dari orang tua karena rapat lebih sering diadakan pada sore hari.

Pembayaran Simpanan

Pembayaran simpanan adalah pembayaran yang diterapkan oleh Koperasi Mahasiswa sebagai bentuk investasi dari anggota-anggotanya. Pembayaran simpanan ini dibagi menjadi tiga bentuk simpanan yaitu simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan suka rela. Tingkat keaktifan mahasiswa dalam keanggotaan Koperasi Mahasiswa dalam pembayaran simpanan dapat dilihat pada **tabel 5.19**.

Tabel 5.19 Tingkat Keaktifan Anggota Dalam Pembayaran Simpanan

No	Keaktifan dalam pembayaran simpanan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Aktif	0	0
2	Kurang aktif	36	54,5
3	Tidak aktif	30	45,5
Total		66	100,0

Sumber: Olahan Data Lapangan, 2020

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa tingkat keaktifan anggota Koperasi Mahasiswa dalam pembayaran simpanan rendah. Berdasarkan hasil penemuan lapangan, kurang aktifnya anggota dalam pembayaran simpanan dikarenakan tidak adanya sanksi, jika ingin membayar harus ke sekretariat yang membuat mereka tidak sempat untuk kesana, dan uang bulanan mereka juga kurang sehingga mereka tidak ada yang membayar simpanan suka rela, terlebih tidak adanya bukti pembayaran yang membuat mereka juga lupa apakah sudah bayar atau belum.

Dimasa pandemi ini, pembayaran tetap dilaksanakan namun secara daring yaitu melalui transfer ke rekening, hal ini juga sulit bagi anggota untuk membayar uang simpanan, karena dimasa pandemi mereka mengungkapkan jarang diberi uang bulanan dikarenakan kuliah juga diadakan secara daring.

Mengikuti Pendidikan

Pendidikan merupakan kegiatan belajar dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok individu melalui pengajaran, pelatihan ataupun penelitian yang mana selanjutnya dilakukan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi lainnya.

Pendidikan yang dilaksanakan atau dijalankan anggota Koperasi Mahasiswa ditujukan untuk anggota agar memiliki wawasan serta skill dalam mengembangkan koperasi tersebut, dalam penelitian ini keaktifan mengikuti pendidikan ditinjau dari kelas koperasi, pelatihan kesekretariatan, pelatihan desain grafis dan video grafis, yang mana berdasarkan wawancara dengan ketua Koperasi Mahasiswa periode 2020/2021 bahwa kegiatan tersebut dilakukan setiap tahun.

Satu tahun terakhir ini kegiatan tersebut tetap dilaksanakan secara online namun tidak disemua kegiatan, dikarenakan adanya himbuan social distancing demi menghambat penyebaran virus covid'19 dan juga kurangnya fasilitas dalam pelaksanaan pelatihan tersebut. Tingkat keaktifan anggota Koperasi Mahasiswa dalam mengikuti pendidikan ini dapat dilihat pada **tabel 5.21**.

Tabel 5.21 Tingkat Keaktifan Anggota Dalam Mengikuti Pendidikan

No.	Keaktifan dalam mengikuti pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Aktif	7	10,6
2	Kurang aktif	28	42,4
3	Tidak aktif	31	47,0
Total		66	100,0

Sumber: Olahan Data Lapangan, 2020

Hasil tabel diatas terlihat bahwa tingkat keaktifan anggota Koperasi Mahasiswa dalam pendidikan rendah. Berdasarkan penemuan lapangan, hal ini dikarenakan pada pelatihan membutuhkan fasilitas lengkap seperti laptop dan tidak semua anggota memiliki laptop, terlebih 50 orang anggota Koperasi Mahasiswa ialah

perempuan yang kurang minar dalam pelatihan yang diadakan, dan juga tidak adanya sanksi jika tidak mengikuti pelatihan tersebut. Begitu pula dengan kelas koperasi yang dilaksanakan secara daring membuat mereka kesulitan untuk terus mengikuti diakibatkan kurang baiknya jaringan saat berada dikampung ataupun paket internet yang mahal.

Event

Event merupakan suatu agenda, ataupun festival yang menampilkan sesuatu untuk tujuan seperti memperingati hal-hal tertentu. Event juga merupakan kegiatan yang dapat dilakukan setiap hari, bulan bahkan tahun oleh sebuah organisasi dengan organisasi dengan mengumpulkan orang-orang disuatu tempat agar mereka mendapatkan informasi, pengalaman, perlombaan serta tujuan lainnya sesuai kebutuhan organisasi yang menyelenggarakan event tersebut. Tingkat keaktifan anggota Koperasi Mahasiswa dalam event ini pun dapat dilihat pada **tabel 5.23**.

Tabel 5.23 Tingkat Keaktifan Anggota Dalam Event

No	Keaktifan dalam event	Frekuensi	Presentase (%)
1	Aktif	15	22,7
2	Kurang aktif	24	36,4
3	Tidak aktif	27	40,9
Total		66	100,0

Sumber: Olahan Data Lapangan, 2020

Hasil tabel diatas diketahui bahwa tingkat keaktifan anggota Koperasi Mahasiswa dalam mengikuti event rendah. Berdasarkan wawancara dengan responden yang mau diwawancarai melalui via telepon, bahwa tidak aktifnya anggota dalam

mengikuti event dikarenakan beberapa hal yaitu adanya biaya, adanya seleksi pada event tertentu seperti JAMKOPNAS, tidak dapat izin orang tua, pada saat foto harus memakai dresscode dan sulitnya menyamakan jam mahasiswa karena bentrok dengan jadwal kuliah apalagi anggota kebanyakan merupakan mahasiswa semester 3 dan 5.

Usaha

Usaha merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh penghasilan berupa uang atau barang yang diperlukan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mencapai kemakmuran hidup. Koperasi Mahasiswa mendirikan tiga usaha, yaitu usaha minimarket yang disebut Kopmart'17 dan usaha yang disebut KPC (Kopma Penyet Chiken). Usaha-usaha tersebut dikelola bersama oleh anggota-anggota Koperasi Mahasiswa yang dipimpin oleh seorang manajer usaha. Tingkat keaktifan anggota Koperasi Mahasiswa dalam usaha dapat dilihat pada **tabel 5.25**.

Tabel 5.25 Tingkat Keaktifan Anggota Dalam Usaha

No	Tingkat keaktifan dalam usaha	Frekuensi	Presentase(%)
1	Aktif	13	19,7
2	Kurang aktif	25	37,9
3	Tidak aktif	28	42,4
Total		66	100,0

Sumber: Olahan Data Lapangan, 2020

Hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat keaktifan anggota Koperasi Mahasiswa dalam usaha rendah, dikarenakan terdapat beberapa bidang didalam kepengurusan Koperasi Mahasiswa, salah satu bidang

yang terdapat dalam Koperasi Mahasiswa adalah bidang usaha. Berdasarkan hasil lapangan, dimana setiap anggota aktif pada bidangnya masing-masing, sehingga anggota yang tidak tergabung dalam bidang usaha pun kurang akan kesadaran tanggung jawabnya dan lebih fokus pada bidang yang sedang diemban. Pada dasarnya, setiap anggota mempunyai tanggung jawab yang sama dalam setiap hal yang berhubungan dengan Koperasi Mahasiswa baik itu kegiatan usaha maupun kegiatan lainnya, karena majunya Koperasi Mahasiswa tergantung dari keaktifan dan kesadaran anggotannya.

Analisis Tingkat Keaktifan Dalam Keanggotaan

Tingkat keaktifan dalam keanggotaan merupakan ukuran aktif atau tidak aktifnya anggota dalam menjalankan semua kegiatan dan kewajibannya sebagai anggota didalam Koperasi Mahasiswa. Berikut analisis hubungan tingkat keaktifan dengan tingkat motivasi, lama menjadi anggota dan jenis kelamin.

Hubungan tingkat motivasi dengan tingkat keaktifan

Analisis tingkat motivasi dengan tingkat keaktifan keanggotaan dapat dilihat pada **tabel 5.26**.

Tabel 5.26 Tingkat Keaktifan Keanggotaan Dengan Tingkat Motivasi

No			Tingkat Keaktifan	Tingkat Motivasi
1	Tingkat Keaktifan	Pearson Correlation	1	0,143
		Sig. (2-tailed)		0,253
		N	66	66

2	Tingkat Motivasi	Pearson Correlation	0,143	1
		Sig. (2-tailed)	0,253	
		N	66	66

Sumber: Olahan Data Lapangan, 2020

Dari tabel *correlations* diatas menunjukkan bahwa hubungan antara tingkat keaktifan dengan tingkat motivasi sangat lemah yaitu 0,143. Artinya hubungan antara variabel X dan Y tidak searah, dimana tingkat motivasi yang dimiliki mahasiswa saat menjadi anggota Koperasi Mahasiswa tidak secara langsung membuat anggota aktif dalam keanggotaan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa sebagian besar mereka adalah anggota yang belum lama bergabung atau merupakan anggota baru di Koperasi Mahasiswa dan mereka masih perlu beradaptasi dengan anggota lama dan juga kegiatan-kegiatan Koperasi Mahasiswa dikarenakan mereka juga masih rata-rata semester 3 sehingga jadwal perkuliahan mereka masih padat.

Hubungan tingkat keaktifan dengan lama menjadi anggota

Analisis tingkat keaktifan keanggotaan dengan lama menjadi anggota Koperasi Mahasiswa dapat dilihat pada **tabel 5.27**.

Tabel 5.27 Tingkat Keaktifan Keanggotaan dengan Lama Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa

No			Tingkat Keaktifan	Lama Bergabung
1	Tingkat Keaktifan	Pearson Correlation	1	-,514**
		Sig. (2-tailed)		0,000
		N	66	66
2	Lama Bergabung	Pearson Correlation	-,514**	1
		Sig. (2-tailed)	0,000	
		N	66	66

**Correlations is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Sumber: Olahan Data Lapangan, 2020

Dari tabel *correlations* diatas menunjukkan bahwa hubungan antara tingkat keaktifan keanggotaan dengan lama menjadi anggota Koperasi Mahasiswa sangat lemah yaitu -,514. Artinya hubungan antara variabel X dan Y tidak searah, dimana lama menjadi anggota tidak secara langsung membuat anggota aktif dalam keanggotaan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kebanyakan anggota yang telah lama bergabung tidak lagi menjadi anggota karena telah habis dalam masa studi atau perkuliahannya dan adapula beberapa anggota yang mengundurkan diri karena alasan tertentu.

Hubungan tingkat keaktifan keanggotaan dengan jenis kelamin

Analisis tingkat keaktifan keanggotaan dengan jenis kelamin dapat dilihat pada **tabel 5.28**.

Tabel 5.28 Tingkat Keaktifan Keanggotaan Dengan Jenis Kelamin

No.			Tingkat Keaktifan	Jenis Kelamin
1	Tingkat Keaktifan	Pearson Correlation	1	,409**
		Sig. (2-tailed)		0,001
		N	66	66
2	Jenis Kelamin	Pearson Correlation	,409**	1
		Sig. (2-tailed)	0,001	
		N	66	66

**Correlations is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Olahan Data Lapangan, 2020

Dari tabel *correlations* diatas menunjukkan bahwa hubungan antara tingkat keaktifan keanggotaan dengan jenis kelamin cukup yaitu 0,409. Artinya hubungan antara variabel X dan Y netral, dimana jenis kelamin

secara langsung maupun tidak secara langsung menentukan tingkat keaktifan dalam keanggotaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa anggota bahwa kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor terutama anggota perempuan tidak mendapat izin dari orang tua jika ada kegiatan malam, tidak memiliki kendaraan serta lebih mengutamakan kuliah dibanding dengan organisasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab V mengenai motivasi anggota UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Koperasi Mahasiswa Universitas Riau, maka didapat kesimpulan bahwa:

1. Anggota UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Koperasi Mahasiswa Universitas Riau memiliki motivasi yang tinggi dengan hasil presentase 81,1%. Motivasi anggota dalam hal ini dilihat dari 3 aspek yaitu kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan kekuasaan dan kebutuhan akan afiliasi. Motivasi anggota dalam kebutuhan akan prestasi tergolong tinggi dengan hasil presentase 95,5%, dikarenakan 65 responden dari 66 responden memiliki motivasi untuk menambah wawasan dan pengalaman serta belajar taktik dalam membangun usaha mandiri, begitu pula dengan motivasi anggota dalam kebutuhan akan afiliasi yang tinggi dengan hasil presentase

98,5%, hal ini dikarenakan mereka menjaga hubungan yang ramah dan akrab dengan sesama anggota Koperasi Mahasiswa. Berbeda dengan motivasi mahasiswa dalam kebutuhan akan kekuasaan meskipun termasuk kategori tinggi hasil presentase menunjukkan hanya 47,0%, dikarenakan mereka ingin menjadi pengurus Koperasi Mahasiswa Universitas Riau.

2. Keaktifan anggota dalam keanggotaan dilihat dari 5 aspek yaitu keaktifan dalam rapat, pembayaran simpanan, mengikuti pendidikan, event dan usaha. Dimana keaktifan dalam keanggotaan ini dianalisis dengan tingkat motivasi, lama menjadi anggota dan jenis kelamin.

Hubungan antara tingkat keaktifan dengan tingkat motivasi sangat lemah yaitu 0,143. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor terutama kesediaan waktu, kondisi ekonomi dari anggota dan dari hasil penelitian bahwa sebagian besar dari mereka adalah anggota yang belum lama bergabung atau merupakan anggota baru di Koperasi Mahasiswa. Mereka masih perlu beradaptasi dengan anggota lama dan juga kegiatan-kegiatan Koperasi Mahasiswa dikarenakan mereka juga rata-rata masih semester 3

sehingga jadwal perkuliahan masih padat.

Hubungan antara tingkat keaktifan dengan lama menjadi anggota Koperasi Mahasiswa sangat lemah yaitu -514. Berdasarkan hasil penelitian kondisi ini disebabkan beberapa anggota yang telah lama bergabung tidak lagi menjadi anggota karena telah habis dalam masa studi atau perkuliahannya dan adapula beberapa anggota yang mengundurkan diri karena alasan tertentu.

Hubungan antara tingkat keaktifan dan jenis kelamin cukup yaitu 0,409. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa anggota bahwa kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor terutama anggota perempuan tidak mendapat izin dari orang tua jika ada kegiatan malam, tidak memiliki kendaraan serta lebih mengutamakan kuliah dibanding dengan organisasi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas adapun saran yang dapat penulis sampaikan terkait penelitian tentang motivasi anggota UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Koperasi Mahasiswa Universitas Riau yaitu:

1. Pengurus Koperasi Mahasiswa Universitas Riau diharapkan mampu memupuk motivasi anggota, sehingga motivasi anggota yang tinggi tidak pudar ditengah perjalanan dan dari

motivasi yang terus dipupuk tersebut akan membuat anggota menjadi lebih aktif lagi didalam keanggotaan.

2. Pengurus Koperasi Mahasiswa diharapkan lebih tegas dan mampu menerapkan sanksi-sanksi sehingga anggotanya tidak lalai akan kewajibannya begitu pula pengurus tidak lupa memberikan hak anggota sehingga anggota tidak patah semangat dalam menjalankan kewajibannya agar Koperasi Mahasiswa pun dapat berkembang lebih baik dikarenakan sumber daya anggota yang baik serta investasi yang diberikan anggota juga baik.
3. Untuk Universitas Riau diharapkan lebih memperhatikan perkembangan dari Koperasi Mahasiswa agar dapat berkembang dan maju seperti koperasi-koperasi mahasiswa lainnya, dan juga diharapkan lebih melibatkan mahasiswa lagi untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa, agar jumlah anggota Koperasi Mahasiswa dapat meningkat. Serta untuk fakultas diharapkan mau terlibat dan bekerja sama dengan Koperasi Mahasiswa agar usaha-usaha Koperasi Mahasiswa pun dapat berkembang tidak hanya diluar fakultas tetapi juga didalam fakultas, hal ini dapat meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan Koperasi

Mahasiswa dan Koperasi Mahasiswa pun menjadi lebih hidup ditengah masyarakat kampus.

Keanggotaan, Kewajiban dan Hak Anggota. Riau: UKM Koperasi Mahasiswa Universitas Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Latifah Nur. 2017. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (KOPMA UNY)". *Skripsi*. FEKON, Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Azmi, Tania Oktarina. 2020. "Respon Masyarakat Terhadap Program Kerja Desa Maju INHIL Jaya (DMIJ) Bidang Sarana Infrastruktur Di Desa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir". *Skripsi*. FISIP, Sosiologi, Universitas RiaU, Pekanbaru.
- Kadji, Yulianto. (2012). Tentang Teori Motivasi. Gorontalo. *Jurnal Inovasi.*, 9 (1), 1-2&8.
- Nurdiansyah, Reza., Mimi Haetami dan Andika Triansyah. (2019). Kemampuan Literasi Peserta Didik Pendidikan Jasmani di SMK. Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(9),5.
- Pemerintah Indonesia. (2015). *Undang-undang Republik Indonesia No.25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian*. Riau: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Menengah.
- Pengurus UKM Koperasi Mahasiswa. (2020). *Anggaran Rumah Tangga (ART) Tentang Jenis Keanggotaan, Kewajiban dan Hak Anggota*. Riau: UKM Koperasi Mahasiswa Universitas Riau.
- Prihartanta, Widayat. (2015). Teori-teori Motivasi. Banda Aceh. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 2-5.
- Sitepu, Camelia Fanny dan Hasyim. 2018. Perkembangan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Niagawan*. 7(2), 63.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & B*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & B*. Bandung: Alfabeta.